

Abstrak

Pada masa kolonialisme, Thailand merupakan negara yang cukup berbeda dengan negara lainnya yang berada di Asia bagian tenggara. Tercatat bahwa negara lain selain Thailand di masa kolonialisme berada dibawah kekuasaan pelaku kolonial (penjajah), disamping fakta bahwa pada masa tersebut Thailand juga mengalami berbagai bentuk kontak dengan negara lain. Tentu perlu sebuah strategi dari Negara Thailand agar bisa tetap berdiri tanpa dijajah pada masa tersebut. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah strategi negara Thailand dalam mengatasi penjajah pada masa kolonialisme, yang dituangkan dalam judul “*Power Politics* Negara Thailand pada Masa Kolonialisme 1511 – 1980”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan deskriptif, yang berjenis penelitian sejarah, sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah buku dan artikel pendukung, untuk teknik analisis data penulis menggunakan tiga tahap yakni, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kerangka teori yang digunakan dalam menganalisis strategi tersebut adalah *Power Politics*, didasari oleh pemikiran Joseph Nye, Jr. tentang *power* yang terdiri dari *hard power* yaitu penggunaan cara kekerasan, dan *soft power* yaitu tanpa menggunakan kekerasan dan lebih ke cara-cara strategis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi politik negara Thailand dalam mengatasi penjajah pada masa kolonialisme berdasarkan komponen-komponen dua macam bentuk *power* oleh Nye yaitu, Pertama *hard power*, yaitu kekuatan militer dan keuntungan yang diperoleh dari posisi wilayah atau geografi, selanjutnya kedua *soft power*, yaitu diplomasi yang diwujudkan dengan kerja sama dan negosiasi dalam bentuk kerja sama dagang, militer, pemerintahan dan perjanjian-perjanjian.

Keywords : Kekuatan Politik, Thailand, Masa Kolonialisme

Abstract

During colonialism, Thailand was quite different from other countries in Southeast Asia. It was noted that other countries besides Thailand during colonialism were under the domination of colonial actors (colonizers), despite the fact that during that period Thailand also experienced various forms of contact with other countries. Of course, a strategy was needed from the State of Thailand so that it could remain standing without being colonized at that time. Therefore, this study aims to find out how the strategy of the Thai state in overcoming the invaders during the colonialism period, which was outlined in the title "Power Politics of the Thailand state in the Colonialism Period 1511 - 1980". The method used in this study is a qualitative and descriptive method, which is historical research, the data sources used in this study are books and supporting articles, for the data analysis technique the author uses three stages, namely, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The theoretical framework used in analyzing the strategy is "Power Politics", based on the thoughts of Joseph Nye, Jr. about power, which consists of "hard power", namely the use of violence, and "soft power", namely without using violence and more to strategic ways. The results of this study indicate that the Thai state's political strategy in overcoming the colonialists during the colonialism period was based on the components of two kinds of power by Nye, first hard power, namely military power and the advantages gained from regional or geographical position, then second soft power, namely diplomacy which is realized through cooperation and negotiation in the form of trade, military, government and treaty cooperation.

Keywords: *Power Politics, Thailand, Colonialism*